

ABSTRAK

Yohanes Satria Damara Uma, 21757212, ***Menyoal Efektivitas Oposisi dalam Mengontrol Pemerintahan di Indonesia***. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan dan sistem pemerintahan di Indonesia (2) membahas fenomena kemunduran demokrasi di Indonesia (3) menganalisis secara mendalam efektivitas oposisi dalam mengontrol pemerintahan di Indonesia.

Metode penelitian yang dipakai dalam penulisan ini ialah metode kepustakaan. Melalui metode ini, enulis membaca dan menganalisis secara mendalam tentang topik kemunduran demokrasi, secara khusus tentang persoalan efektivitas oposisi dalam mengontrol pemerintahan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa demokrasi di Indonesia yang telah mengalami regresi yang cukup serius. Kemunduran demokrasi di Indonesia disebabkan oleh tidak efektifnya oposisi dalam mengontrol pemerintahan. Pertanyaannya adalah mengapa oposisi tidak efektif dalam menjalankan fungsi kontrolnya? Terdapat beberapa alasan atas masalah tersebut. Pertama, pemerintah, dalam hal ini Presiden Jokowi dan Presiden Prabowo, membuat produk hukum yang melemahkan oposisi. Kedua, pemerintah membentuk koalisi besar yang berakibat pada penyusutan rivalitas politik. Ketiga, Presiden Prabowo mengatakan bahwa media dan demonstrasi yang diupayakan oposisi merupakan titipan asing untuk mengganggu stabilitas negara. Dengan demikian, oposisi di Indonesia sedang mengalami tekanan yang cukup besar dalam menjalankan fungsinya sehingga tidak efektif dalam mengontrol pemerintahan. Berhadapan dengan kenyataan ini, diperlukan suatu upaya untuk mengatasinya. Salah satu jalan yang bisa ditempuh untuk mengembalikan kualitas demokrasi Indonesia adalah mengubah budaya politik yang cenderung paternalistik dan feodalistik. Cara mengubah budaya politik ini dapat dilakukan melalui pendidikan politik. Hal ini dikarenakan pendidikan politik dapat mengubah cara berpikir dan karakter masyarakat Indonesia yang lebih demokratis.

Kata Kunci: Oposisi, Pemerintahan di Indonesia, Demokrasi, Efektivitas.

ABSTRACT

Yohanes Satria Damara Uma, 21757212, *Questioning the Effectiveness of Opposition in Controlling the Government in Indonesia*. Undergraduate Thesis, Philosophy of Catholic Religion Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2025.

The writing of this scientific work aims to (1) describe and explain the government system in Indonesia (2) discuss the phenomenon of the decline of democracy in Indonesia (3) analyze in depth the effectiveness of the opposition in controlling the government in Indonesia.

The research method used in this writing is the literature method. Through this method, the author reads and analyzes in depth the topic of the decline of democracy, specifically on the issue of the effectiveness of the opposition in controlling the government in Indonesia. The results show that democracy in Indonesia has experienced a serious regression. The decline of democracy in Indonesia is caused by the ineffectiveness of the opposition in controlling the government. The question is why is the opposition ineffective in carrying out its control function? There are several reasons for this problem. First, the government, in this case President Jokowi and President Prabowo, made legal products that weakened the opposition. Second, the government formed a grand coalition that resulted in the shrinking of political rivalries. Thirdly, President Prabowo has said that the media and demonstrations that the opposition seeks to organize are entrusted by foreigners to destabilize the country. Thus, the opposition in Indonesia is experiencing considerable pressure in carrying out its functions, making it ineffective in controlling the government. Faced with this reality, an effort is needed to overcome it. One way to restore the quality of Indonesian democracy is to change the political culture that tends to be paternalistic and feudalistic. The way to change this political culture can be done through political education. This is because political education can change the way of thinking and character of Indonesian society to be more democratic.

Keywords: Opposition, Government in Indonesia, Democracy, Effectiveness.